

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat MAN 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Madrasah ini dahulunya Sekolah Persiapan IAIN (SP IAIN) yang dinegerikan menjadi MAN 1 Banjarmasin pada tahun 1978 dan merupakan MAN tertua di kota Banjarmasin.¹

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin ini terletak di jalan Kampung Melayu Darat Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah dengan batas-batas lokasi :

- a. Sebelah Timur : Jl. Keramat Raya
- b. Sebelah Barat : Jl. Pahlawan
- c. Sebelah Utara : Dari sebelah kanan Jl. Simpang Empat Sungai Mesa dan dari sebelah kiri Jl. Simpang Empat Sungai Bilu
- d. Sebelah Selatan : Jl. Veteran²

¹Hasil dari Dokumentasi berupa data lengkap tentang profil MAN 1 Banjarmasin pada hari senin, 9 April 2018

²Hasil dari observasi lingkungan madrasah dan di kutip dari dokumentasi man 1 banjarmasin pada hari senin, 9 april 2018

TABEL II. Riwayat Kepemimpinan Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

No	Nama	Masa Kerja
1	TAUFIQURRAHMAN, BA	1978 - 1986
2	DRS. H. BADERI	1986 - 1992
3	DRS. H. MULKANI	1992 - 1999
4	DRS. H. ABD. FATTAH	1999 - 2004
5	DRS. H. BHRUDINNOOR	2004 - 2010
6	DRS. H. ABDURRAHMAN	2010 - 2015
7	DRA. Hj. NAINI PRISTIANA	2015 - SEKARANG

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin 2017/2018

TABEL III. Riwayat Kepemimpinan Kepala Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

No	Nama	Masa Kerja
1	DRS. ABDUL HAMID	1987 - 1991
2	ABDUL SIDIK	1991- 1995
3	DRA. Hj. ARBAINAH	1995 - 2006
4	KASMAWATI, SE	2006 - 2011
5	DRS. H. USAMAH, MA	2011 - SEKARANG

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin 2017/2018

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Mewujudkan sumber daya manusia yang Islami, berkualitas, dan berdaya saing tinggi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Misi

- 1) Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat
- 2) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 3) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai model pengembangan pendidikan dan pengajaran iptek dan imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.³

c. Tujuan

- 1) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, serta berdisiplin tinggi.
- 3) Membentuk manusia yang cerdas, berpengetahuan dan menguasai sains dan teknologi.
- 4) Membentuk manusia yang berkepribadian dan mandiri.

³Hasil Dokumentasi berupa data lengkap tentang visi dan misi MAN 1 Banjarmasin, pada hari Sabtu, 10 Februari 2018

- 5) Membentuk manusia yang mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.
- 6) Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
- 7) Membentuk manusia yang bertanggungjawab atas pengembangan umat, bangsa dan negara.⁴

3. Jumlah Guru/Karyawan dan Siswa

TABEL IV. Data Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Guru/Karyawan n	PNS	GTT/Honor	Jumlah	Keterangan
1	Magister (S.2)	10	2	12	
2	Sarjana (S.1)	29	17	46	
3	Karyawan /TU	6	10	16	
	Total			73	

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin 2017/2018

⁴*Ibid.*

TABEL V. Data Jumlah siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	KELAS	JENIS		JUMLAH	WALI KELAS
		L	P		
I	KELAS X				
1.	X MIA 1	14	20	34	Ida Rosalina, S.Pd
2.	X MIA 2	11	22	33	Safarina Ariantini, S.Pd
3.	X MIA 3	8	26	34	Fakhrunnisa, M.Pd.I
4.	X IIS 1	18	20	38	Dra. Hj. Maslahah
5.	X IIS 2	15	21	36	Siti Mu'tiah Muniah, S.Pd
6.	X IIS 3	22	16	38	Dra. Hj. Siti Jubaidah
7.	X IIK 1	15	22	37	Maleha, S.Ag
8.	X IIK 2	16	20	36	Mardiah Hayati, S.S, M.Pd
9.	X IIK 3	19	18	37	Raudhatul Fitriyah, SE
JUMLAH SISWA KELAS X		138	185	323	
II	KELAS XI				
1.	XI MIA 1	9	27	36	Dra. Hj. Eka Rini Fuji Astuti

2.	XI MIA 2	10	23	33	Emlu Mukhlis, S.Pd
3.	XI MIA 3	13	22	35	Dra. Hj. Wasilah
4.	XI IIS 1	18	17	35	Dra. Hj. Norfajriah
5.	XI IIS 2	16	19	35	Nurul Rahmah, S.Ag
6.	XI IIK 1	14	21	35	H. Nurdin Azhar, Lc
JUMLAH SISWA KELAS XI		80	129	209	
III	KELAS XII				
1.	XII MIA 1	11	28	39	H. Muhammad Fakhri, S.Ag
2.	XII MIA 2	7	31	38	Yulianto Budi P., M.Pd
3.	XII MIA 3	8	31	39	Abdur Rahimi, S.Pd
4.	XII IIS 1	18	14	32	Nazarwaty, S.Pd
5.	XII IIS 2	11	22	33	Dra. Hj. Nurmiati
6.	XII IIS 3	18	16	34	Dra. Hj. Siti Masliani
7.	XII IIK 1	14	26	40	Imam Tuharudin, S.Pd.I
8.	XII IIK 2	17	23	40	Nur Fadillah, S.Pd.I
JUMLAH SISWA KELAS XII		104	191	295	

JUMLAH SEMUA				
SISWA	323	505	828	

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin 2017/2018

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin :

- | | |
|--------------------------------|---------|
| a. Ruang Kepala Madrasah | 1 buah |
| b. Ruang Dewan Guru | 1 buah |
| c. Ruang Tata Usaha | 1 buah |
| d. Ruang Wakil Kepala Madrasah | 1 buah |
| e. Ruang Kelas | 23 buah |
| f. Mushalla | 1 buah |
| g. Ruang Perpustakaan | 1 buah |
| h. Bahasa | 1 buah |
| i. Kimia | 1 buah |
| j. Fisika | 1 buah |
| k. Biologi | 1 buah |
| l. Komputer | 1 buah |
| m. Ruang BP/BK : | 1 buah |
| n. Koperasi Guru/Siswa | 1 buah |
| o. Pos Satpam | 2 buah |
| p. Ruang OSIS | 1 buah |
| q. Ruang PMR/UKS | 1 buah |

r. Ruang Pramuka	1 buah
s. Kantin Madrasah	5 buah
t. Parkir Kendaraan Guru	1 buah
u. Parkir Kendaraan Siswa	1 buah
v. Gudang	1 buah
w. WC Guru/TU	2 buah
x. WC Siswa	20 buah

Sedangkan prasarana untuk menuju ke lembaga pendidikan Islam ini, sangatlah mudah, karena letaknya di depan jalan raya sehingga akses jalan menuju ke Madrasah ini sangat mudah sekali, yaitu di jalan Kampung Melayu Darat Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah.⁵

5. Kegiatan Ekstra Kurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin terdapat 19 kegiatan ekstra kurikuler, yakni :

- a. Pramuka
- b. PMR
- c. Habsy
- d. Nasyid
- e. Kaligrafi
- f. Fahmil Qur'an

⁵Hasil dari Observasi Lingkungan Madrasah dan dikutip dari Dokumentasi MAN 1 Banjarmasin pada hari senin, 9 April 2018

- g. Teater
- h. Musik
- i. Tari
- j. Drum Band
- k. Paskibra
- l. KIR
- m. MADING
- n. Futsal
- o. Basket
- p. Catur
- q. Volley Ball
- r. Tahfiz
- s. PKS⁶

6. Keadaan Prestasi Siswa

Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin banyak meraih prestasi dalam bidang kaligrafi. Lomba yang di ikuti siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin mulai dari tingkat kecamatan, kota, sampai provinsi, hal tersebut merupakan suatu kebanggaan bagi sekolah tersebut karena banyaknya penghargaan seperti medali, piala dan piagam yang di dapatkan oleh siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Lebih

⁶Hasil Dokumentasi berupa data lengkap tentang Kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Banjarmasin, pada hari Senin, 9 April 2018

rinci tentang keadaan prestasi siswa dalam bidang kaligrafi dapat dilihat di tabel sebagaimana terlampir.⁷

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang pembelajaran menulis kaligrafi Al-qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data yang didapat dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Uraian penyajian data ini akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu bagaimana pembelajaran menulis kaligrafi Al-qur'an pada Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran kaligrafi Al-qur'an pada kegiatan ekstra kurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

1. Data tentang Pembelajaran Kaligrafi Al-qur'an pada Kegiatan Ekstra Kurikuler di Mandrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

a) Perencanaan

Awal dari sebuah pembelajaran bagi seorang guru adalah adanya perencanaan. Pada tahap ini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Diperoleh keterangan bahwa beliau menggunakan RPP dan Silabus. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam

⁷Hasil Dokumentasi berupa data lengkap tentang prestasi siswa siswi MAN 1 Banjarmasin, pada hari Sabtu, 10 Februari 2018

pelaksanaan pendidikan disekolah. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah paham dari materi yang diajarkan. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, oleh sebab itu sangat diperlukan RPP dan Silabus.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menulis kaligrafi Al-qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, pembelajaran ini menunjang mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan juga merupakan aplikasi dari perencanaan yang telah dibuat oleh guru yang mengajar kaligrafi. Adapun tahapan tahapan dari pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis diketahui proses pembelajaran menulis kaligrafi Al-qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, bahwasanya pada kegiatan awal guru melakukan beberapa langkah kegiatan yaitu, orientasi yang mana terdiri dari salam, doa, cek absensi siswa, dan menyiapkan fisik dan psikis dalam mengawali pembelajaran. Langkah berikutnya guru melakukan apersepsi, dengan mengaitkan materi terdahulu untuk diketahui sejauh mana mereka memahami dan mengingat akan pembelajaran terdahulu. Setelah selesai melakukan apersepsi guru melakukan motivasi tentang manfaat dari pembelajaran yang akan dipelajari serta

memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran yang diketahui.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru melakukan pembelajaran yaitu :

(a) Mengamati

- (1) Menyimak penjelasan tentang bagaimana cara menulis huruf lam.
- (2) Siswa secara perwakilan ditunjuk untuk mencoba menulis huruf lam dan siswa yang lain memperhatikan.

(b) Menanya

- (1) Melalui motivasi guru dapat mengajukan pertanyaan tentang bagaimana awal dari menulis huruf lam.

(c) Eksplorasi

Seluruh siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru di papan tulis sambil guru menuliskan materi huruf lam. Setelah guru selesai menjelaskan materi yang sudah ditulis di papan tulis, guru membagikan sejumlah kertas kepada siswa yang ada, guru menginstruksikan seluruh siswa menulis huruf lam di kertas tersebut. Setelah itu jika ada siswa yang merasa kesulitan dalam hal menulis huruf lam guru akan segera menghampiri dan memberikan contoh ulang

dikerta yang dibagikan tadi begitu seterusnya sampai siswa memahami cara penulisan huruf lam.

(d) Asosiasi

Siswa mampu menganalisis dan menjelaskan secara singkat tentang materi yang diajarkan

(e) Mengkomunikasikan

Siswa diberikan penguatan atas partisipasinya dalam menyimak pelajaran.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi tentang huruf lam.
- b) Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa materi tentang huruf lam.
- c) Menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucap Hamdallah dan Salam.

c) Metode Pembelajaran

Dalam setiap pembelajaran metode merupakan komponen yang penting dalam pencapaian tujuan yang ingin ditetapkan, seorang guru harus terampil dalam menentukan metode yang tepat dengan pelajaran yang ingin disampaikan. Guru juga harus menggunakan metode yang bervariasi agar pelajaran tidak membosankan dan bisa menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dalam penyampaian materi pembelajaran, metode yang sering digunakan adalah

Metode demonstrasi yaitu dengan cara mengajarkan dan membimbing langsung dengan memberi contoh tulisan kepada peserta didik satu persatu dari meja ke meja mereka. Metode lain yang digunakan oleh guru seni kaligrafi Al-qur'an adalah metode ceramah, tanya jawab, menjiplak, bercerita tentang hal-hal yang lucu atau yang memotivasi para siswa.

d) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat-alat penunjang dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan, guru tersebut menggunakan media-media yang sudah tersedia didalam kelas seperti

Papan tulis, penggaris, penghapus, spidol snowman besar, dan kapur tulis. Namun dalam pembelajaran menulis kaligrafi Al-qur'an media yang digunakan biasanya lebih banyak daripada pelajaran lain, guru juga membawa media lain seperti spidol snowman kecil, silet, Cutter, beberapa buku paket pelajaran kaligrafi, dan media gambar/ccontoh tulisan kaligrafi.

e) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Selain itu evaluasi juga sebagai pengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran. serta digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Mei 2018 dan observasi pada tanggal 3 dan 13 Mei 2018 dilapangan, beliau mengatakan

Melakukan evaluasi akhir pada waktu ulangan semester. Beliau juga melakukan evaluasi pada setiap materi tersebut selesai diajarkan. Dalam mengevaluasi biasanya beliau melaksanakan pre test

membuat sebuah karya tulis tangan di selembar kertas karton, untuk mengetahui kemampuan peserta didik apakah masih ingat dengan pelajaran sebelumnya. Selain itu beliau juga mengevaluasi pada saat pelajaran berlangsung untuk mengetahui peningkatan keterampilan mengolah huruf, keindahan tulisan, dan kerapian dalam membentuk huruf. Beliau juga mengungkapkan bahwa beliau sering memberikan PR untuk para siswa agar mereka belajar dirumah dan hasil PR mereka akan dinilai pada pertemuan selanjutnya.

TABEL VI. Nilai Ekstrakurikuler Kaligrafi Al-Wahid Man 1 Banjarmasin Semester Genap 2017-2018

NO	NAMA PESERTA	KELAS	NILAI
1.	MUHAMMAD FARIS	X IIK 3	A+
2.	TAUFIQ HIDAYAT	X IIS 1	A+
3.	SYIFA ZAHRA	X MIA 3	A+
4.	HASANAH	X MIA 3	A+
5.	M. AURIL AQSA	X IIS 1	A
6.	AL-TUTI	X IIS 1	A
7.	SITI KHALISAH	X IIS 1	A
8.	ERIKA FITRIANA	X IIK 1	A
9.	MARDIYANA	X MIA 2	A
10.	ASTI SULISTIA RAHMI	X IIK 3	B+
11.	AMI MALIK	X IIK 2	B+
12.	NUR MAHMUDAH	X IIK 3	B+
13.	JAINATUL HIKMAH	X IIK 3	B+
14.	MAHMUDAH	X MIA 2	A-
15.	AYU NURIYAH	X IIK 3	A-
16.	AYU SUNARTI	X IIK 1	A-
17.	ANIDA RAISA	X IIK 2	A-
18.	RUSDALIFAH	X MIA 3	A-
19.	MARJANNAH	X MIA 3	A-
20.	HAREYANI	X IIK 1	B+
21.	HAIRUNNIDA	X MIA 2	B+
22.	NUR SYIFA	X IIS 1	A
23.	CAHAYA KAMILA M	XI MIA 1	A+
24.	FIRDA NUR PUTRI	XI MIA 1	A+
25.	REJKI NOR HIDAYAH	XII MIA 3	A+

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Menulis Kaligrafi Al-qur'an pada Kegiatan Ekstra Kurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

a) Faktor Guru

(1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, bahwa guru seni kaligrafi Al-qur'an di MAN 1 Banjarmasin diketahui bahwa guru tersebut Alumni S1 IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan menyelesaikan S2 juga di IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama Islam.

Guru seni kaligrafi Al-qur'an ini mempunyai kepribadian yang baik, menguasai bahan yang baik dalam menyampaikan pelajaran menulis kaligrafi Alqur'an kepada peserta didiknya. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang ada dan menggunakan pendekatan serta mengembangkan teknik, metode, media dan evaluasi untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu beliau juga pernah meraih kejuaraan seperti, juara tiga kaligrafi tingkat Nasional di Jambi tahun 1997 dan juara harapan satu di Palu tahun 2000. Beliau juga pernah menjadi Dewan Hakim pada kegiatan MTQ kota Banjarmasin sejak tahun 2006 sampai saat ini dan saat ini tergabung pada aktifis pameran lukis Kalimantan Selatan. Dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang kaligrafi beliau termasuk guru yang professional dan berpengalaman.

(2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni kaligrafi Al-qur'an di MAN 1 Banjarmasin dapat diketahui bahwa beliau adalah orang yang sering berprestasi dalam perlombaan kaligrafi, dan mempunyai pengalaman mengajar selama 10 tahun.

Selain disekolah tersebut, beliau juga dipercaya mengajar seni kaligrafi di MTsN mulawarman Beliau juga sering mengikuti kegiatan pelatihan

pendidikan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik.

b) Faktor siswa

Berdasarkan hasil observasi data yang diperoleh penulis, menunjukkan bahwa

Kesiapan dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, merupakan faktor kesuksesan guru dalam mengajar. Menurut guru, kemampuan siswa berbeda-beda dalam menerima dan menyerap pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jadi seorang guru harus mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan. Karena itu dalam proses pembelajaran, konsentrasi dan kesiapan belajar sangat menentukan kualitas belajar siswa, sehingga siswa aktif dan pembelajaran pun akan menjadi efektif dan efisien.

Dalam hal minat dan motivasi peserta didik berdasarkan hasil observasi wawancara yang penulis lakukan pada saat pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran, minat dan motivasi siswa sangat besar dalam mengikuti pembelajaran menulis kaligrafi Al-qur'an. Minat dan motivasi menurut guru seni kaligrafi Al-qur'an adalah daya penggerak dalam diri siswa yang memberikan gairah dan semangat, sehingga siswa berusaha dan tekun dalam berlatih untuk menghasilkan karya yang baik.

c) Faktor sarana dan prasarana pembelajaran

Kelengkapan sarana dan prasarana belajar sangat penting, dimana kedua hal tersebut sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, fasilitas yang ada di MAN 1 Banjarmasin sudah menunjang keberhasilan pembelajaran Menulis Kaligrafi Al-qur'an, meskipun guru harus membawa beberapa media/peralatan lain yang menunjang pembelajaran dikarenakan pembelajaran kaligrafi membutuhkan media yang lebih banyak dari pembelajaran yang lain. Adapun yang tersedia diantaranya yaitu adanya buku pegangan belajar Kaligrafi karya Hasyim Muhammad Al-Baghdadi, ruang kelas yang nyaman yang dilengkapi meja, kursi, ventilasi udara, spidol besar, papan tulis dan lain-lain.

d) Faktor Lingkungan

(1) Lingkungan Sekolah

Lingkungan adalah tempat dimana siswa dapat menyesuaikan diri mengenali sekitarnya, biasanya lingkungan inilah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Karena dari lingkungan mereka akan mengadopsi gaya hidup seperti orang yang ada disekitarnya. Dalam hal ini lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah, lingkungan sekolah lebih banyak mempengaruhi siswa dari segi perkembangan ilmu pengetahuan, karena kegiatan lingkungan sekolah umumnya terjadi proses pembelajaran.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin ini bertujuan untuk menjadikan siswa sebagai orang yang ahli dalam menulis ayat-ayat Al-qur'an dengan indah, karena disetiap kelas banyak sekali terdapat karya-karya kaligrafi Al-qur'an yang bisa memotivasi siswa dalam

berkarya. Selain itu letak Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin juga terdapat disamping jalan raya, akan tetapi lokasi gedung kelasnya berada sekitar 30 meter kedalam yang disekitarnya hanya terdapat sawah-sawah penduduk, jadi lingkungan kelasnya juga cukup tenang walaupun terkadang ada sedikit kebisingan. Lingkungan sekolah dibatasi dengan pagar yang lumayan tinggi sehingga aktivitas diluar sekolah seperti pedagang dan masyarakat yang lalu lalang tidak mengganggu aktivitas belajar siswa. Para siswa juga diajarkan tradisi hormat terhadap guru setiap saat mereka bersalaman dengan guru sambil mencium tangan gurunya.

(2) Lingkungan Keluarga

Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah pembelajaran. Peran serta orang tua dalam proses pembelajaran juga sangat membantu terhadap kreatifitas anak dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar. Pada umumnya tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan dirumah adalah sebagai cara menimbulkan perhatian orang tua terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan data yang diperoleh, pada umumnya mereka mengerjakan PR dengan pengawasan orang tua ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Pembelajaran Kaligrafi Al-qur'an pada Kegiatan Ekstra Kurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Hasil penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru yang bersangkutan, menunjukkan sebagaimana penyajian data menyatakan bahwa guru dalam melakukan pembelajaran kaligrafi Al-qur'an pada kegiatan ekstra kurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin telah terlaksana dengan baik. Walaupun tidak dapat dihindari dalam pelaksanaan itu pastinya ada kendala yang mesti dihadapi seorang guru dan ada hal yang perlu diperhatikan serta dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk memperjelasnya peneliti melakukan analisis data berdasarkan data yang disajikan.

a) Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui guru pada setiap proses belajar mengajar dan merupakan tahap yang harus dilakukan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan data yang didapat penulis, guru yang bersangkutan sudah mempersiapkan mengenai perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran ini menunjang mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Perencanaan yang dibuat oleh guru merupakan

penyesuaian dalam pembelajaran menulis kaligrafi Al-qur'an, yaitu dengan mempersiapkan hal-hal yang berbeda dari pembelajaran lain baik dari segi metode, teknik maupun media yang digunakan. Untuk itu guru sudah baik dalam hal merencanakan pembelajaran. Hanya saja dalam perencanaan guru juga harus membuat RPP Silabus agar program pembelajaran lebih terarah. Didalam pembelajaran apabila tanpa ada suatu perencanaan dapat dikatakan gagal dalam pembelajaran.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data dari penulis, guru mengajar seni menulis kaligrafi Al-qur'an sudah menyiapkan langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang akan disampaikan, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan materi menulis huruf lam Naskhi berlangsung dengan lancar dan sudah dibilang cukup baik, yang dimana guru sudah menjelaskan, memberikan contoh, memberikan arahan dan motivasi, serta membimbing siswa dari satu meja ke meja lain walaupun waktu yang tersedia kadang-kadang kurang cukup untuk mengoreksi semua tulisan siswa. Pada kegiatan tersebut masih ada terdapat kendala-kendala seperti ada siswa yang bercanda dengan temannya, siswa yang berbicara cukup keras meminta koreksi tulisannya, ada yang berjalan-jalan melihat tulisan temannya, dan

ada yang kurang memperhatikan penjelasan gurunya, akan tetapi disinilah usaha dan kesabaran seorang guru dalam menarik perhatian siswa untuk fokus kembali dalam pembelajaran maupun latihan menulis.

c) Metode Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada guru seni kaligrafi Al-qur'an diketahui sudah menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis penulis, guru seni kaligrafi Al-qur'an telah menentukan metode dalam pembelajaran diantaranya metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan menjiplak dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu tanpa adanya pemilihan metode yang tepat maka pembelajaran akan terasa sulit dalam pembelajarannya, juga sebagai penentu setiap keberhasilan siswa. Dalam hal ini guru sudah baik, karena telah mampu memilih metode yang sesuai dengan materi apa yang disampaikan.

d) Media Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada guru seni kaligrafi Al-qur'an dalam pelaksanaannya terlebih dahulu menentukan media apa yang digunakan sebelum menyampaikan materi pelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran juga merupakan sebagai alat dan juga sarana demi tercapainya kelancaran disetiap pembelajaran.

Dari hasil analisis penulis mengenai penentuan media juga mempengaruhi dalam pembelajaran menulis kaligrafi Alqur'an. Penentuan media yang tepat akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Guru disini sudah baik dalam menentukan dan memanfaatkan media yang tersedia dikelas dan guru juga sudah baik dalam menyesuaikan media apa saja yang akan dibawa pada waktu pembelajaran.

e) Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dilapangan bahwa guru selalu memberikan evaluasi dalam pembelajarannya. Sehingga secara tidak langsung peserta didik terlibat dalam proses belajar. Pemberian evaluasi bertujuan untuk mengetahui tentang peningkatan keterampilan dalam hal tulis menulis huruf Al-qur'an dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis penulis bahwa setiap di awal, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, maupun diakhir kegiatan guru mengadakan tes dengan diberikan pertanyaan tentang pembelajaran terdahulu, maupun mengoreksi tulisan ketika waktu pembelajaran berlangsung dan diakhir, guru juga memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Hal tersebut secara tidak langsung akan membuat siswa bertambah pengetahuan dan keterampilan dengan sendirinya tanpa memerlukan bimbingan.

2. Analisis tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Kaligrafi Al-qur'an pada Kegiatan Ekstra Kurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

a) Faktor guru

(1) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan data dari penulis bahwa latar belakang Pendidikan terakhir guru seni kaligrafi Al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1` Banjarmasin adalah S1 di IAIN Antasari jurusan Pendidikan bahasa Arab serta S2 juga di IAIN Antasari jurusan Pendidikan Agama Islam. Lulusan perguruan tinggi merupakan standar bagi setiap guru yang mengajar disekolah-sekolah, dengan lulusan perguruan tinggi maka secara tidak langsung guru tersebut sudah mempunyai wawasan ilmu yang cukup luas.

Menurut hasil analisis penulis bahwa guru yang mempunyai pengalaman dan keterampilan dalam bidang pembelajaran tersebut, pasti lebih mudah mengajar dan bisa membuat peserta didiknya menjadi lebih mahir dalam menulis huruf Al-qur'an, apalagi sepengetahuan penulis, guru tersebut sering mengikuti lomba khath Al-qur'an dan sering menjuarai lomba sampai ketingkat Nasional.

(2) Faktor pengalaman mengajar

Berdasarkan data penulis, guru yang mengajar pembelajaram menulis kaligrafi Alqur'an memiliki pengalaman mengajar selama 10 tahun disekolah tersebut. Selain itu juga mengajar disekolah-sekolah lain yang memerlukan jasa beliau.

Berdasarkan hasil analisis penulis bahwa guru tersebut dapat dikatakan cukup berpengalaman. selain sering mengajar disekolah-sekolah lain selain MAN 1 Bajarmasin, beliau juga sering menjuarai lomba MTQ Tingkat kabupaten, provinsi, Bahkan sampai ketingkat Nasional. Dengan demikian dalam mengajar seni Kaligrafi Al-qur'an, guru tersebut mempunyai pengalaman yang sudah cukup profesional dibidangnya dan hal ini membantu guru dalam menghadapi siswa dalam proses pembelajaran.

b) Faktor Siswa

Berdasarkan data penulis yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru dan peserta didik dapat terlihat peserta didik itu sangat menyukai pembelajaran menulis kaligrafi Al-qur'an. Faktor minat dan motivasi siswa juga mempengaruhi dalam hal pelaksanaan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Penulis menganalisis bahwa siswa sangat senang ketika seni kaligrafi Al-qur'an diajarkan, hal ini terlihat ketika mereka konsentrasi ketika guru mulai menggores huruf di papan tulis dan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Kesenangan mereka pun juga terlihat ketika persiapan mereka sebelum memulai pelajaran, yaitu adanya sudah menyiapkan spidol dengan bermacam-macam warna, ada yang memakai handam, ada yang memakai buku strimin, dan lain-lain. Hal-

hal tersebut merupakan bukti dan merupakan respon positif dari minat siswa .

c) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran adalah penunjang kelancaran jalannya proses belajar mengajar dikelas. Jika sarana dan prasarana belajar lengkap maka pembelajaran yang dilaksanakan juga akan berdaya guna bagi peserta didik.

Berdasarkan data dari penulis yang diperoleh bahwa sarana dan prasarana pada pembelajaran menulis Kaligrafi Al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sudah cukup memadai. Hal tersebut didasarkan pada guru pelajaran tersebut berusaha menyiapkan semua bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelajaran sehingga semua siswa antusias dalam pembelajaran.

d) Faktor Lingkungan

(1) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang baik ikut mendukung prestasi hasil belajar peserta didik. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah itu jelek maka dipastikan proses pembelajaran akan terhambat.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa lingkungan belajar cukup tenang dan nyaman, karena bangunan fisik sekolah tersebut terletak dipinggir jalan raya. Selain itu Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin juga memiliki pagar

yang cukup tinggi sehingga aktivitas diluar tidak mengganggu aktivitas pembelajaran disekolah. Siswa pun bisa termotivasi dalam berkarya karena ruangan kelas tersebut banyak terdapat karya kaligrafi, walaupun terkadang ada kebisingan peserta didik yang bermain-main diluar kelas.

(2) Lingkungan Keluarga

Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga turut serta mempengaruhi prestasi hasil belajar peserta didik. Perhatian orang tua yang baik terhadap pendidikan anaknya juga akan mendukung prestasi hasil belajarnya.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui orang tua sering membantu anaknya dalam mengerjakan tugas rumah yang diberkikan guru.